

**PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 2 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
TITA WAHYUNI
NIM. F1241141034**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X IPS SMA NEGERI 2 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

TITA WAHYUNI
NIM F1241141034

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Budiman Tampubolon, M.Si
NIP. 195901041987031003



Dr. H. Parijo, M.Si
NIP. 195308181987031002

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Jurusan PIIS



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 2 PONTIANAK

Tita Wahyuni, Budiman Tampubolon, Parijo

Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Untan Pontianak

Email :tita.wahyuni2017@gmail.com

Abstract

This research aimed to analyze the extent of the influence of the use of video media learning geography learning material on hydrosphere dynamics of hydrosphere and its impact on the lives of student learning outcomes against X-grade IPS School Intermediate A bag Interior 2 Pontianak. The research method used was the method of experiments with forms of research quaisy experiment design with nonequivalent control group design. The population of this research was to grade X IPS high school 2 Pontianak. The sample in this research was the class. The technique of sampling probability sampling was used. Data collecting tool in the form of test results of student learning that was a matter of objective amounted to 30 items. Calculation based on the results of the research of the control class and classroom experiments obtained thitung of 3.089 and ttabel with $\alpha = 5\%$ and $dk = 1.998$ was 65. Thus thitung (3.089) > ttabel (1.998), thus H_a was received. So, it can be concluded that there was an influence of the use of video media on learning the geography of the hydrosphere learning towards a learning outcomes grade X IPS high school 2 Pontianak. Based on the results of the calculation of Effect Size obtained ICE of 0.81 (criteria). This means learning by using learning video media hydrosphere on learning geography gives the influence to student learning outcomes grade X IPS high school 2 Pontianak.

Keywords: Learning Results, Media Influence Learning The Hydrosphere, Video

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proyek kemanusiaan yang tiada henti-hentinya ditangani, dan tidak akan pernah selesai untuk dikerjakan dari waktu ke waktu. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi umat manusia, sekaligus sebagai bukti faktual fenomenal, yang bahwasannya pendidikan itu tidak hanya akan berhenti pada suatu generasi melainkan akan terus berkesinambungan mulai dari generasi lampau, generasi kini sampai generasi mendatang.

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Mei 2018 yang saya lakukan kepada bapak Dwi Novi Arzaqa Hadi Praja, S.Pd selaku guru mata pelajaran Geografi kelas X IPS SMA Negeri 2 Pontianak beliau mengatakan, bahwa secara umum sudah menggunakan media gambar, namun pelaksanaannya belum maksimal.

Pada saat kegiatan pembelajaran siswa masih kurang aktif dan efektif mengikuti proses pembelajaran. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih menitik beratkan keaktifan belajar pada guru, sedangkan siswanya cenderung pasif, dan bahkan siswa tidak fokus dalam kegiatan

pembelajaran sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran monoton, dan hal tersebut menjadikan nilai siswa menurun.

Peran guru dalam suatu proses pembelajaran hanyalah sebagai fasilitator, yaitu berfungsi untuk memfasilitasi siswa belajar dari pengalaman, mengkonstruksikan pengetahuan, kemudian memberi makna pada pengetahuan itu. Keterlibatan siswa dalam memperoleh pengetahuan akan memberi pemahaman yang lebih bermakna. Selain menguasai materi pembelajaran, guru dituntut mampu mengembangkan materi pembelajaran yang disampaikan.

Guru tidak hanya berpatokan pada media papan tulis dan metode ceramah saja selama proses belajar mengajar jika ingin mencapai tujuan pembelajaran yang baik, melainkan juga harus ditambah dengan bantuan media yang bisa membuat penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih menarik dalam proses belajar-mengajar sehingga siswa akan lebih terangsang dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas.

Ketepatan memilih media yang akan digunakan dalam proses belajar sangat besar pengaruhnya terhadap tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran (Bahri, 2013:124).

Salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak bosan, sekaligus dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, media pembelajaran yang diduga efektif adalah media video.

Pemilihan media video sebagai media pembelajaran digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Karena, media video ini mempunyai beragam gambar, warna, desain yang unik. Selain itu

Media Video Pembelajaran

1) Pengertian Media Video

Menurut Daryanto (2013:86), Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak. Video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga

juga media video ini mudah dijadikan media penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang menarik, sehingga siswa tidak jenuh dengan materi yang guru sampaikan.

Kelebihan media video adalah siswa dapat mengulang-ulang pembelajaran jika belum jelas dan pesan yang disampaikan melalui media video mudah diingat. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lamban membaca dan memahami. Namun pada akhirnya siswa diharapkan dapat menguasai materi pelajaran.

Menurut hasil pra-riset yang dilakukan oleh peneliti dilapangan di SMA Negeri 2 Pontianak, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi khususnya kelas X IPS guru masih menggunakan media gambar yang ada dibuku LKS, guru tidak menggunakan media video pada saat pembelajaran, dikarenakan kurangnya fasilitas disekolah seperti infocus disekolah SMA Negeri 2 Pontianak hanya ada satu buah saja.

Sehingga membuat siswa cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran Geografi. Guru juga harus dapat memilih media yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Karena pada dasarnya tugas guru adalah mengkomunikasikan pengalaman kepada siswa baik melalui pendengaran maupun penglihatan guru dapat menyampaikan pengalamannya dalam bentuk media yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Adapun judul penelitian yang akan peneliti angkat adalah “Pengaruh Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Pontianak”.

kepada siswa, selain itu media video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu.

2) Tujuan Penggunaan Media Video

Menurut Daryanto (2013:90), Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu

pembelajaran adalah sebagai berikut : (a) mempermudah proses pembelajaran di kelas (b) mempermudah proses pembelajaran di kelas (c) meningkatkan efisiensi proses pembelajaran (d) menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan

Belajar (e) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran

3) Kelebihan dan Kelemahan Media Video

a. Kelebihan Media Video

Menurut Daryanto (2013:88) mengungkapkan beberapa keuntungan bila menggunakan media video dalam pembelajaran, yaitu: (1) Ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan (2) Video bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai kehadiran siswa secara

langsung (3) Video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran.

b. Kelemahan Media Video

Menurut Daryanto (2013:91) mengungkapkan beberapa kelemahan video pembelajaran, yaitu: (1) Fine details, tidak dapat menampilkan objek sampai yang sekecil-kecilnya. (2) Size information, tidak dapat menampilkan objek dengan ukuran yang sebenarnya. (3) Third dimension, gambar yang ditampilkan dengan video umumnya berbentuk dua dimensi. (4) Opposition, artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihat. (5) Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya. (6) Untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara yang akan digunakan peneliti untuk memecahkan masalah. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:3). Jadi metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan dan mengolah data secara ilmiah untuk mencapai tujuan yang diinginkan peneliti.

L.R. Gray (dalam Suprpto 2013:12) mengemukakan empat metode dalam penelitian ilmiah, yaitu : (a) Metode Filosofis, (b) Metode Deskriptif, (c) Metode Historis, (d) Metode Eksperimen

Dari keempat metode penelitian diatas, metode penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yakni metode eksperimen. Menurut Hadari Nawawi (2015:88), “mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh variabel yang lain”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 107), “Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu

terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Alasan digunakan metode eksperimen dalam penelitian ini karena peneliti akan melakukan perlakuan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan media gambar pada pembelajaran geografi khususnya pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dan kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan media video pembelajaran hidrosfer pada pembelajaran geografi khususnya pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan. Jadi metode eksperimen dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis mengenai pengaruh penggunaan media video pembelajaran hidrosfer pada pembelajaran geografi terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pontianak.

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) Meminta izin kepada kepala sekolah Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pontianak untuk melakukan penelitian khususnya di kelas X IPS. (2) Meminta izin kepada Guru mata pelajaran

geografi yang mengajar di kelas X IPS. (3) Melakukan wawancara dengan Guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Pontianak. (4) Menyiapkan instrumen penelitian. (5) Melakukan validasi soal tes akhir yang akan dijadikan soal tes akhir kepada dosen geografi dan guru geografi di SMA Negeri 2 Pontianak. (6) Memilih dua kelas dari lima kelas X IPS dengan cara undian dan terpilih kelas X IPS 3 dan X IPS 5. (7) Melakukan tes pengetahuan awal di kelas X IPS 3 dan X IPS 5 SMA Negeri 2 Pontianak. (8) Menganalisis hasil tes awal. (9) Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan teknik undian yaitu *random sampling*. Setelah dilakukan pengundian secara random didapatkan hasil bahwa kelas X IPS 5 sebagai kelas kontrol dan kelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang dijadikan sebagai kelas penelitian. (10) Menganalisis data hasil uji coba soal untuk mengetahui tingkat realibilitas instrumen penelitian. (11) Menganalisis tingkat kesukaran dan daya beda setiap butir soal yang telah diuji cobakan. (12) Berdasarkan hasil analisis kemudian soal dijadikan sebagai alat pengumpulan data. (13) Berdiskusi dengan guru mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 2 Pontianak tentang tujuan yang diinginkan oleh peneliti

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa tinggi pengaruh dari media video pembelajaran hidrosfer terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X IPS SMA

dalam penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh penggunaan media video pada mata pelajaran geografi materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) Melakukan pembelajaran geografi materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran hidrosfer. (2) Melakukan pembelajaran geografi materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan kelas kontrol yaitu dengan menggunakan media gambar

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (1) Memberikan tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. (2) Menskor dan menilai jawaban peserta didik berdasarkan pedoman penskoran untuk diberi nilai dari 0-100. (3) Menyajikan data kedalam tabel bergolong. (4) Menganalisis data tes akhir. (5) Membuat kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

Negeri 2 Pontianak. Untuk memperoleh data, sampel penelitian ini adalah 32 orang dikelas X IPS 5 sebagai kelas kontrol dan 36 orang dikelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen. Seluruh siswa di kedua kelas diberikan soal tes akhir berupa soal pilihan ganda berjumlah 30 soal

Tabel 1. Perhitungan Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen

| No | Nilai | Frekuensi (f_i) | Tanda Kelas (x_i) | $f_i x_i$ |
|---------------|-------|------------------------|--------------------------|-------------|
| 1. | 53-59 | 1 | 56 | 56 |
| 2. | 60-66 | 2 | 63 | 126 |
| 3. | 67-73 | 6 | 70 | 420 |
| 4. | 74-80 | 10 | 77 | 770 |
| 5. | 81-87 | 9 | 84 | 756 |
| 6. | 88-94 | 9 | 91 | 819 |
| Jumlah | | 36 | 441 | 2947 |

Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media

video pembelajaran hidrosfer pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan sebesar 81,86.

Tabel 2. Perhitungan Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Siswa Di Kelas Kontrol

| No | Nilai | Frekuensi (f_i) | Tanda Kelas (x_i) | $f_i \cdot x_i$ |
|---------------|-------|---------------------|-----------------------|-----------------|
| 1. | 43-50 | 1 | 46,5 | 46,5 |
| 2. | 51-58 | 4 | 54,5 | 218 |
| 3. | 59-66 | 10 | 62,5 | 625 |
| 4. | 67-74 | 8 | 70,5 | 564 |
| 5. | 75-82 | 7 | 78,5 | 549,5 |
| 6. | 83-90 | 2 | 86,5 | 173 |
| Jumlah | | 32 | 399 | 2176 |

Pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media

gambar pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan sebesar 68.

Tabel 3. Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Di Kelas Kontrol Dan Kelas Ekperimen

| Keterangan | Kelas control | Kelas eksperimen |
|----------------------|---------------|------------------|
| Rata-rata (X) | 68 | 81,86 |
| Varians (S^2) | 96,56 | 71,25 |
| Standar Deviasi (SD) | 8,83 | 6,83 |
| Homogenitas(F) | | 1,57 |
| Uji Hipotesis (t) | | 3,089 |

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes akhir siswa di kelas eksperimen sebesar 81,86 lebih tinggi dari pada rata-rata tes akhir siswa di kelas kontrol sebesar 68. Dengan demikian, rata-rata hasil belajar siswa pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan yang menggunakan media video pembelajaran hidrosfer lebih tinggi dari hasil belajar siswa pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan yang menggunakan media gambar.

Pembahasan Penelitian

Pada kelas kontrol diterapkan media gambar dimulai dengan menyiapkan pembelajaran tugas untuk dikerjakan secara individual. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan relatif cepat namun siswa yang memiliki kemampuan rendah terlihat bingung dan relatif lama dalam penyelesaian tugas yang diberikan. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang termotivasi dalam menguasai materi dan banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Sehingga setelah dilakukan perhitungan rata-rata hasil belajar siswa kelas

kontrol pada pembelajaran materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dengan menggunakan media gambar di kelas X IPS 5 SMA Negeri 2 Pontianak diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 68.

Pada penggunaan media video pembelajaran hidrosfer di kelas eksperimen siswa melaksanakan pembelajaran 2 tahap yaitu (1) Presentasi materi, Guru menyampaikan materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dengan menggunakan media video pembelajaran hidrosfer, (2) Tahap skor kemajuan individual, siswa bertukar jawaban untuk diberi skor kemudian guru menghitung kemajuan individu.

Sehingga setelah dilakukan perhitungan rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS 3 (kelas eksperimen) pada pembelajaran dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dengan menggunakan media video pembelajaran hidrosfer diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 81,86. Dengan demikian, rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran hidrosfer lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar.

Perbedaan dua rata-rata hasil belajar dengan menggunakan media gambar dengan media video pembelajaran hidrosfer pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.

Berdasarkan data hasil belajar tes akhir siswa dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan yang menggunakan media video pembelajaran hidrosfer lebih tinggi dari hasil belajar siswa pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan yang menggunakan media gambar. Perbedaan rata-rata hasil belajar kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 13,86

Sehingga setelah dilakukan perhitungan uji hipotesis perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada materi dinamika

hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan diperoleh t_{hitung} (3,089) dan t_{tabel} (1,998). Karena t_{hitung} (3,089) > t_{tabel} (1,998) dengan demikian maka H_0 diterima. Artinya, rata-rata hasil belajar pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan pada kelas kontrol dengan media gambar dan pada kelas eksperimen dengan penggunaan media video pembelajaran hidrosfer memiliki perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan pengujian hipotesis terhadap perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen membuktikan bahwa pemberian perlakuan yang berbeda pada dua kelas kontrol dan kelas eksperimen memberikan pengaruh terhadap perbedaan hasil belajar siswa pada kelas tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dua rata-rata hasil belajar dengan media gambar dan media video pembelajaran hidrosfer pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.

1. Pengaruh penggunaan media video pembelajaran hidrosfer pada pembelajaran geografi materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan

Adanya pengaruh dengan kriteria tinggi pada penggunaan media video pembelajaran hidrosfer pada pembelajaran geografi materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan terhadap hasil belajar siswa di kelas X IPS SMA Negeri 2 Pontianak karena pada pembelajaran menggunakan media video pembelajaran hidrosfer siswa saling termotivasi untuk menguasai materi yang sudah ditampilkan.

Sehingga setelah dilakukan perhitungan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media video pembelajaran hidrosfer lebih tinggi dari pada di kelas kontrol yang menggunakan media gambar pada pembelajaran geografi materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMA Negeri 2 Pontianak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pontianak pada kelas XI IIS, dan berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa (1) Rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pontianak (Kelas Kontrol) pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dengan menggunakan media gambar adalah 68 dengan standar deviasi 8,83. (2) Rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pontianak (Kelas Eksperimen) pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dengan menggunakan media video pembelajaran hidrosfer adalah 81,86 dengan standar deviasi 6,83. (3) Dari hasil tes akhir di kelas kontrol dan di kelas eksperimen, terdapat perbedaan skor rata-rata tes akhir siswa sebesar 10 dan berdasarkan pengujian hipotesis (uji-t) menggunakan *t-test pooled varians* diperoleh t_{hitung} data tes akhir sebesar 3,089 dengan t_{tabel} untuk uji satu pihak pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $dk = 65$ setelah dilakukan interpolasi diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998, karena $t_{hitung} 3,089 > t_{tabel}$ sebesar 1,998 maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes akhir siswa yang diajar

dengan menggunakan media video pembelajaran hidrosfer (Kelas Eksperimen) dan siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar (Kelas Kontrol). (4) Pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran hidrosfer memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan sebesar *effect size* 0,80 dengan kriteria *effect size* yang tergolong tinggi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Pontianak, terdapat dua kelemahan yang masih perlu diperbaiki: (1) Tampilan video kurang membangun interaktivitas siswa dalam pembelajaran, solusi untuk kelemahan ini adalah dibutuhkan desain dan skenario yang matang untuk membuat video yang dapat berinteraksi dengan siswa serta membuat siswa tidak sadar sedang belajar dan mampu bertahan dalam menonton video yang ditampilkan. (2) Kurang mendalamnya materi yang disajikan, sehingga saran yang dapat diajukan untuk penelitian ke depan, yaitu menambahkan materi ke dalam video secara efektif sehingga durasinya tidak menjadi terlalu lama.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahri, S. D., & Zain, A. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: CV YRAMA WIDYA.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Hadari Nawawi. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hamzah B. Uno, Satria Koni, (2013) *Assesment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Leo Sutrisno, dkk. 2008. (online),
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA

PRENAMEDIA GROUP

- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, O. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harjanto. (2013). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses/Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo